

DAMPAK LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH MA'HAD AL-ZAYTUN

Risa Sabrina¹, Henri Peranginangin Tanjung², Dede Indra Setiabudi³
(^{1,2,3}Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

Alamat e-mail : 1risasabrina08@gmail.com, henri@iai-alzaytun.ac.id, dede@iai-alzaytun.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of the school environment on the learning achievement of fourth-grade students at Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun. The school environment studied includes physical aspects such as school facilities, classroom comfort, and cleanliness, as well as social aspects including teacher-student interaction and peer relationships. This research used a qualitative descriptive approach. Data collection techniques included observation, interviews, documentation, and focus group discussions. Data were analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings show that the school environment significantly impacts students' motivation and learning achievement. A clean and well-maintained physical environment combined with supportive social interaction provides a conducive atmosphere that improves academic results, while less supportive environments hinder learning. The study recommends schools to maintain facilities and foster a positive academic climate to optimize students' potential.

Keywords: *school environment, learning achievement, qualitative study, learning achievement*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun. Lingkungan sekolah yang dikaji meliputi aspek fisik seperti sarana prasarana, kenyamanan ruang kelas, dan kebersihan, serta aspek sosial berupa interaksi guru-siswa dan hubungan antar teman sebaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan diskusi kelompok terarah. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berdampak signifikan terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. Lingkungan fisik yang bersih dan terawat serta interaksi sosial yang positif menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga berdampak pada meningkatnya hasil belajar. Sebaliknya, lingkungan yang kurang mendukung dapat menghambat proses pembelajaran. Penelitian ini merekomendasikan agar sekolah menjaga sarana prasarana dan membangun iklim akademik yang positif untuk mengoptimalkan potensi siswa.

Kata Kunci: Lingkungan Sekolah, Prestasi Belajar, Penelitian Kualitatif

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan faktor fundamental dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sekolah sebagai lembaga formal berperan dalam mencetak generasi yang unggul. Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan guru, tetapi juga berdampak oleh lingkungan sekolah (Rahman et al., 2022).

Lingkungan sekolah meliputi aspek fisik seperti ruang belajar, sarana prasarana, kebersihan, dan kenyamanan; serta aspek sosial seperti hubungan guru-siswa, hubungan antar siswa, dan budaya sekolah. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang kondusif meningkatkan konsentrasi, motivasi, dan hasil belajar siswa (Agustina, 2024).

Fenomena pendidikan mencerminkan dinamika sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi yang terus berubah sehingga menuntut adaptasi dari pendidik, pemerintah, dan peserta didik. Di negara maju, masalah pendidikan muncul karena subsidi besar untuk masyarakat miskin, sedangkan di Indonesia

permasalahan utama terletak pada ketidakadilan akses antara kaya dan miskin. Biaya sekolah formal cenderung lebih membebani keluarga miskin, sebab sekolah negeri yang sebagian besar dibiayai negara justru banyak diisi anak-anak dari kalangan mampu, sementara anak-anak buruh atau petani bersekolah di swasta kecil dengan biaya mandiri. Kondisi ini menunjukkan bahwa orang kaya justru membayar lebih sedikit dibanding orang miskin. Fenomena ini menegaskan pentingnya pendidikan yang tidak hanya menekankan akademis, tetapi juga memperhatikan pengembangan karakter dan nilai moral agar menghasilkan individu yang utuh dan bermanfaat bagi masyarakat (Alinata et al., 2024).

Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun dikenal memiliki lingkungan yang luas, tertata, dan mendukung kegiatan akademik maupun non-akademik. Namun, perlu penelitian lebih dalam mengenai bagaimana kondisi lingkungan tersebut berkontribusi terhadap prestasi belajar siswa, khususnya kelas IV.

Fokus penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan dampak lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun

2. aspek positif dan negatif lingkungan sekolah terhadap prestasi siswa kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al Zaytun.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana lingkungan sekolah, baik dari aspek fisik maupun sosial, berdampak terhadap prestasi akademik siswa, sekaligus menyusun rekomendasi yang dapat dijadikan acuan bagi pihak sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif, nyaman, dan mendukung pencapaian prestasi siswa secara optimal.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan menggambarkan fenomena nyata tanpa manipulasi, Pendekatan kualitatif mencakup aktivitas yang berkaitan dengan pengamatan, berupaya untuk mempelajari hal-hal secara alami, mendalami pemahaman, serta menafsirkan dan memberi makna pada fenomena

melalui deskripsi, penguraian kode, penerjemahan, dan pemahaman konteks secara alami (Waruwu, 2024).

Pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan menggambarkan kondisi nyata di lapangan secara mendalam. Data dikumpulkan melalui observasi untuk melihat langsung situasi sekolah dan kegiatan belajar, wawancara dengan guru serta siswa guna menggali pengalaman mereka, dokumentasi berupa catatan dan foto sebagai bukti pendukung, serta Focus Group Discussion (FGD) untuk mendapatkan pandangan siswa secara bersama-sama. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV MI Ma'had Al-Zaytun beserta guru wali kelas, (Sugiono, 2023) berpendapat bahwa total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, maka mengambil sampel sebanyak 20 siswa dari dua kelas yang dipilih secara purposive, terdiri atas 10 siswa berprestasi tinggi dan 10 siswa berprestasi rendah. Pemilihan ini dimaksudkan agar peneliti dapat membandingkan perbedaan pengalaman belajar serta melihat sejauh mana lingkungan sekolah berdampak terhadap prestasi

akademik siswa (Damayanti et al., 2024)

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV, guru, dan kepala sekolah MI Ma'had Al-Zaytun, Indramayu. Lokasi dipilih karena sekolah ini memiliki karakteristik unik dengan fasilitas lengkap dan tata kelola modern.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kondisi fisik sekolah, mulai dari kebersihan lingkungan, ketersediaan dan kelayakan fasilitas, hingga suasana ruang kelas yang digunakan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, observasi juga mencakup pengamatan terhadap interaksi sosial antara siswa dengan guru maupun antar siswa, sehingga dapat diketahui bagaimana hubungan sosial yang terjalin berdampak terhadap suasana belajar. Melalui observasi ini, peneliti memperoleh gambaran nyata mengenai keadaan

sekolah secara keseluruhan, baik dari aspek fisik maupun sosial, yang menjadi faktor penting dalam mendukung atau menghambat prestasi belajar siswa.

2. Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa sebagai upaya untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai kondisi lingkungan sekolah serta dampaknya terhadap prestasi belajar. Melalui wawancara dengan guru, peneliti dapat mengetahui bagaimana strategi pembelajaran diterapkan, sejauh mana fasilitas sekolah dimanfaatkan, serta kendala yang sering muncul dalam menciptakan suasana belajar yang efektif. Sementara itu, wawancara dengan siswa memberikan gambaran langsung tentang pengalaman mereka dalam proses belajar,

termasuk tingkat kenyamanan di kelas, motivasi, interaksi dengan guru maupun teman sebaya, serta tantangan yang dihadapi sehari-hari. Selain wawancara individual, peneliti juga menggunakan Focus Group Discussion (FGD) sebagai teknik tambahan untuk menggali informasi secara lebih mendalam melalui diskusi kelompok bersama siswa. FGD ini memungkinkan munculnya pandangan yang lebih beragam, saling melengkapi, serta memberikan perspektif kolektif mengenai bagaimana lingkungan sekolah memengaruhi motivasi dan prestasi belajar mereka. Dengan demikian, kombinasi antara wawancara dan FGD membantu peneliti memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara lingkungan

sekolah dan pencapaian akademik siswa.

3. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data nilai prestasi akademik siswa yang diperoleh dari catatan resmi sekolah, seperti rapor, daftar nilai, maupun arsip lainnya. Melalui dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh gambaran objektif mengenai capaian belajar siswa, sehingga hasilnya dapat dibandingkan dengan kondisi lingkungan sekolah yang mereka alami. Data ini juga menjadi bukti konkret untuk mendukung temuan penelitian, sekaligus memperkuat analisis mengenai sejauh mana lingkungan sekolah berdampak terhadap prestasi akademik siswa.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan melalui serangkaian langkah sistematis yang bertujuan untuk menyederhanakan,

mengelompokkan, dan menafsirkan data sehingga diperoleh gambaran yang jelas serta bermakna sesuai dengan fokus penelitian

1. Reduksi data (memilih data penting).
2. Penyajian data (menyusun dalam tabel/narasi).
3. Penarikan kesimpulan (merumuskan temuan penelitian).

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber dan teknik untuk memastikan keakuratan serta kevalidan informasi yang diperoleh. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai narasumber, seperti guru, siswa, dan dokumen sekolah, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan memadukan hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan FGD. Melalui langkah ini, data yang dikumpulkan dapat diuji kebenarannya dari berbagai sudut pandang sehingga hasil penelitian menjadi lebih objektif, terpercaya, dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh temuan mengenai kondisi lingkungan fisik dan sosial sekolah serta dampaknya terhadap prestasi belajar siswa. Temuan ini kemudian dianalisis lebih lanjut dengan mengaitkannya pada teori dan hasil penelitian terdahulu, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran lingkungan sekolah dalam menunjang keberhasilan akademik peserta didik.

1. Lingkungan Fisik Sekolah

Hasil observasi menunjukkan bahwa sekolah memiliki lingkungan yang bersih dengan gedung yang kokoh serta ruang kelas yang nyaman, sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi siswa. Berbagai fasilitas pendukung seperti perpustakaan, laboratorium, dan lapangan olahraga juga tersedia dan dapat dimanfaatkan untuk menunjang proses pembelajaran, baik dalam aspek akademik maupun pengembangan bakat dan minat siswa di bidang non-akademik.

Kehadiran sarana tersebut menjadi nilai tambah bagi sekolah dalam menciptakan kualitas

pendidikan yang lebih baik, karena siswa tidak hanya belajar di ruang kelas, tetapi juga dapat memperluas pengetahuan melalui kegiatan praktikum, literasi, maupun olahraga. Meskipun demikian, beberapa fasilitas memerlukan perawatan berkala agar tetap berfungsi optimal dan dapat digunakan secara maksimal, sehingga keberadaannya benar-benar mendukung kegiatan belajar mengajar dalam jangka panjang.

2. Lingkungan sosial sekolah yang ditandai dengan hubungan harmonis antara guru dan siswa menunjukkan bahwa guru tidak hanya berperan sebagai pendidik, tetapi juga sebagai pembimbing yang mendukung perkembangan peserta didik. Interaksi yang terjalin dengan baik membuat siswa merasa diperhatikan dan lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Selain itu, siswa juga terbiasa bekerja sama dalam kelompok belajar, saling membantu dalam memahami materi, meskipun sesekali muncul konflik kecil yang masih dalam batas wajar. Secara keseluruhan, kondisi ini menciptakan suasana sekolah yang positif, nyaman, dan mendukung berlangsungnya proses pembelajaran secara efektif.

Kondisi sosial yang kondusif tersebut terbukti memberikan dampak nyata terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan data dokumentasi, siswa yang berada dalam lingkungan belajar yang baik mampu meraih nilai rata-rata antara 80–90, sedangkan siswa yang berada pada lingkungan yang kurang mendukung hanya memperoleh nilai rata-rata 65–75. Perbedaan ini menunjukkan bahwa suasana sosial sekolah yang sehat dan penuh dukungan memiliki dampak signifikan terhadap hasil akademik, karena lingkungan yang harmonis tidak hanya menumbuhkan motivasi belajar, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam meraih prestasi yang lebih baik.

Hasil penelitian ini bahwa interaksi sosial penting dalam perkembangan kognitif. Selain itu, perkembangan anak dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Faktor fisik dan sosial saling mendukung; keduanya menentukan keberhasilan akademik siswa. Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor penting yang memiliki dampak besar terhadap perkembangan bahasa peserta didik, karena melalui interaksi sehari-hari dengan guru, teman sebaya, serta kegiatan belajar mengajar, siswa

terbiasa menggunakan bahasa dalam berbagai konteks. Suasana sekolah yang mendukung, seperti penggunaan bahasa yang baik dan benar oleh guru, penerapan program literasi, serta adanya kegiatan diskusi atau presentasi, dapat memperkaya kosakata siswa, meningkatkan kemampuan berkomunikasi, serta membentuk keterampilan bahasa yang lebih baik. Dengan demikian, lingkungan sekolah tidak hanya berperan sebagai tempat transfer ilmu, tetapi juga sebagai wadah pembiasaan yang mampu membentuk keterampilan berbahasa peserta didik secara efektif (Kurniawati, 2023).

Menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, bebas polusi, dan nyaman merupakan tujuan utama dalam pengelolaan lingkungan di madrasah. Lingkungan sekolah yang bersih dengan fasilitas yang memadai serta suasana belajar yang kondusif mampu menciptakan interaksi harmonis antara siswa dan guru. Kondisi ini secara langsung meningkatkan semangat belajar, menumbuhkan kedisiplinan, serta memperkuat konsentrasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Sebaliknya, keterbatasan fasilitas, ruang kelas yang kurang nyaman

seperti atap bocor, maupun adanya tekanan sosial berupa persaingan tidak sehat, dapat menurunkan motivasi belajar dan berdampak negatif terhadap prestasi siswa (Setiabudi et al., 2024).

Dengan demikian, lingkungan sekolah yang tertata baik tidak hanya mendukung terciptanya suasana belajar yang menyenangkan, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan pencapaian akademik. Namun, ketika faktor penghambat seperti kebisingan, kerusakan fasilitas, atau kurangnya perhatian terhadap kenyamanan siswa tidak ditangani dengan baik, maka prestasi belajar akan cenderung menurun. Oleh karena itu, peran sekolah bukan hanya terbatas pada penyampaian materi pelajaran, tetapi juga pada penyediaan lingkungan yang aman, nyaman, dan sehat demi menunjang perkembangan belajar siswa secara optimal (Saifuddin, 2021)

E. Kesimpulan

1. Lingkungan fisik sekolah yang bersih, nyaman, dan terawat memberikan dampak positif terhadap proses belajar siswa, karena suasana yang tertata rapi mampu menciptakan rasa betah, meningkatkan

konsentrasi, serta memudahkan siswa dalam menyerap pelajaran sehingga hasil belajar yang dicapai pun lebih optimal.

2. Lingkungan sosial yang harmonis antara guru dan siswa mampu menumbuhkan rasa nyaman serta meningkatkan motivasi belajar, karena adanya interaksi yang positif membuat siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Kondisi ini juga menunjukkan bahwa prestasi belajar cenderung lebih tinggi ketika siswa berada pada lingkungan sekolah yang kondusif dibandingkan dengan lingkungan yang kurang mendukung, sebab suasana yang teratur, aman, dan menyenangkan dapat membantu siswa mencapai hasil akademik yang lebih baik.

Saran

Sekolah perlu meningkatkan pemeliharaan fasilitas agar sarana dan prasarana selalu dalam kondisi baik sehingga dapat menunjang kegiatan belajar mengajar dengan nyaman, guru diharapkan senantiasa menjaga suasana kelas yang positif dengan membangun komunikasi yang harmonis, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, serta memberikan motivasi agar siswa

lebih bersemangat, siswa perlu didorong untuk aktif berpartisipasi dalam menjaga kebersihan dan keteraturan sekolah, karena hal ini tidak hanya melatih tanggung jawab, tetapi juga membentuk sikap disiplin dan peduli terhadap lingkungan. Terakhir, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan kajian yang lebih luas dengan membandingkan dampak lingkungan keluarga dan masyarakat terhadap prestasi belajar, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor eksternal yang memengaruhi keberhasilan pendidikan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L. A. (2024). *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur*.
- Alinata, R., Sari, W. A., & Yuli Kartika Putri. (2024). Makna Pendidikan Dalam Perspektif Islam dan Relevansinya Dengan Pendidikan di Indonesia. *IHSANIKA : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(3), 169–182.

- <https://doi.org/10.59841/ihsani.ka.v2i3.1416>
- Damayanti, R., Huda, N., & Hermina, D. (2024). *Pengolahan Hasil Non-Test Angket, Observasi, Wawancara Dan Dokumenter*. 2(3).
- Kurniawati, R. (2023). *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Pembiasaan Proses Belajar Peserta Didik di SD Ngaben Madura*.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., & Karlina, Y. (2022). *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan*.
- Saifuddin, saifudin. (2021). *Penyusunan Skala Psikologi* (p. 56). : Pustaka Pelajar.
- Setiabudi, D. I., Kohar, D. A., Setiawan, D., & Zaqiah, Q. Y. (2024). *Inovasi Pengembangan Infrastruktur Madrasah Berbasis Ramah Lingkungan*. 13(3).
- Sugiono, Prof. D. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Exploratif Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*. Alvabeta,cv.
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198–211. <https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236>